



**JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME**  
**PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL**

**PRESS RELEASE**

*Dili, 19 Desember 2006*

**PARA TERDAKWA YANG TERLIBAT DALAM KEMATIAN ANGGOTA PNTL  
TOMAS DA COSTA DIJATUHI HUKUMAN 1 BULAN 15 HARI PENJARA**

Panel Hakim yang terdiri dari 4 orang hakim pada tanggal 12 Desember 2006 di Pengadilan Distrik Baucau menjatuhkan putusan hukuman satu setengah (1,1/2) bulan penjara dan penangguhan hukuman selama 6 bulan kepada 3 orang terdakwa. Ketiga terdakwa ini semuanya adalah anggota PNTL. Tindakan penganiayaan yang dituduh dilakukan oleh para terdakwa terhadap korban Tomas da Costa pada tanggal 9 September 2004 di Rumah Sakit Lautem. Tomas da Costa juga merupakan seorang anggota PNTL yang bertugas di Kepolisian Distrik Lautem. Dia meninggal dunia pada tanggal 3 Februari 2005.

Pada awalnya tindakan penganiayaan atas korban Tomas da Costa itu melibatkan 5 orang terdakwa. Tetapi dalam sidang Pembacaan putusan yang digelar pada tanggal 12 Desember 2006 di Pengadilan Distrik Baucau, para hakim menimbang bahwa dari ke-5 terdakwa yang diajukan ke pengadilan hanya 3 orang yang terbukti bersalah terlibat dalam tindakan penganiayaan ringan atas diri korban Tomas da Costa.

Dengan demikian, melalui panel hakim pada saat itu menjatuhkan putusan hukuman 1 bulan 15 hari kepada terdakwa tersebut dengan penangguhan Hukuman selama 6 bulan. Karena para terdakwa terbukti terlibat dalam tindakan penganiayaan terhadap diri korban Tomas da Costa. Putusan tersebut dijatuhkan oleh Pengadilan berdasarkan pada pasal 352 (1) KUHP. Sebab berdasarkan pasal ini, tidak ditemukan bukti yang kuat selama proses persidangan berlangsung untuk menjerat para terdakwa.

Hakim menyatakan dalam persidangan bahwa kejadian yang terjadi di Rumah Sakit itu tidak ada hubungannya dengan kematian Korban. Selama sidang berlangsung Pengadilan mendapatkan bukti bahwa korban meninggal dunia akibat penyakit *hemorragia subdural craniana* yang diderita oleh si korban.

Pada prinsipnya JSMP merasa bangga dengan tindakan dari pihak kejaksaan untuk melakukan proses kriminal terhadap anggota kepolisian yang terlibat dalam tindakan pidana yang terjadi. JSMP juga menyambut baik keputusan Hakim Panel atas kasus itu. Tetapi menurut JSMP keputusan Pengadilan tersebut hanya bisa dianggap adil oleh para terdakwa tetapi tidak begitu adil bagi keluarga korban yang telah ditinggalkan.

Ada 2 keprihatinan yang perlu dikemukakan di sini.

- JSMP berpendapat bahwa PNTL adalah instrumen Negara yang berfungsi menjaga keamanan dalam negeri dan untuk membantu menegakan hukum dan hak asasi manusia di Timor Leste. Dengan demikian, sebagai aparat penegak hukum dan HAM harus bertindak benar-benar professional dalam menunaikan tugasnya agar tindakan yang dilakukan tidak boleh menimbulkan konflik baru terhadap korban dan akhirnya orang tersebut harus menderita sakit seperti yang dialami oleh korban Tomas da Costa. Menurut JSMP tindakan yang dilakukan oleh para terdakwa adalah benar-benar melawan hukum dan melanggar Hak Asasi Manusia dari korban. Oleh sebab itu, hukuman yang dijatuhkan menurut JSMP terlalu ringan. Sebenarnya, kepada para terdakwa harus dikenakan juga tindakan disipliner dari pihak PNTL terhadap para anggota yang terlibat dalam suatu tindakan kriminal.
- Demikian juga, sebenarnya pihak pengadilan harus memikirkan isteri dan anak korban yang ditinggalkan, seperti memberikan kompensasi perdata dari terdakwa kepada para korban berdasarkan pasal 72 (2)(b) Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana atau KPP meskipun korban tidak mengajukan permohonannya. JSMP juga merekomendasikan agar pihak kejaksaan perlu memperhatikan situasi korban dan memohon kepada pengadilan mengenai kompensasi tersebut. JSMP merekomendasikan agar di masa depan pengadilan harus mempertimbangkan keputusan yang dijatuhkan agar tidak menelantarkan keluarga korban yang ditinggalkan begitu saja tanpa suatu kompensasi apapun

**UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI:**

Maria Vasconcelo

Acting Director, JSMP

Telephone: 332 3883

Email: [vasconcelosmerry@yahoo.com](mailto:vasconcelosmerry@yahoo.com)